

Siaran Pers  
012/SP/SEKPER/WSKT/2025

## **Waskita Karya Fokus Jaga Keberlanjutan, Jalankan Sejumlah Program Transformasi**

**Jakarta, 17 Februari 2025. PT Waskita Karya (Persero) Tbk** kini terus berkomitmen menjalankan transformasi secara berkelanjutan. Tidak hanya fokus pada penyehatan keuangan, Waskita pun memiliki empat aspek utama dalam strategi transformasi, meliputi pemulihan bisnis, organisasi dan budaya, restrukturisasi keuangan, serta digitalisasi.

"Melalui strategi itu, diharapkan visi Perseroan menjadi perusahaan terdepan dalam membangun ekosistem yang berkelanjutan dapat tercapai," jelas Corporate Secretary Waskita Karya Ermy Puspa Yunita dalam keterangan resmi, Senin (17/2/2025).

Mengenai strategi bisnis, lanjut Ermy, kini Waskita fokus pada perolehan Nilai Kontrak Baru (NKB). Dalam pelaksanaannya, jelas dia, Perseroan mengadakan Komite Manajemen Risiko, untuk menilai risiko dan kelayakan proyek, sebelum Waskita memutuskan untuk mengambil suatu proyek dan melakukan tender.

Ia melanjutkan, peningkatan kompetensi pegawai juga menjadi bagian dari strategi bisnis yang dijalankan. Perseroan terus melaksanakan pemenuhan pelatihan dan sertifikasi guna menjawab tantangan pasar ke depan.

Dirinya menambahkan, Waskita juga telah menerapkan *lean construction* atau metode konstruksi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proses, serta menerapkan optimalisasi penyerapan *stock*. Selain itu, pengembangan program *Value Stream Booster* (VSB) turut dilakukan guna mendeteksi potensi deviasi biaya sejak dini dan akurat.

Ermy melanjutkan, penguatan *Governance, Risk, & Compliance* (GRC) terus dilakukan, salah satunya dengan memenuhi Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko di Perseroan. Peningkatan fungsi manajemen risiko ini telah dilakukan melalui *assesment Risk Maturity Index* (RMI) serta memastikan fungsi legal berjalan.

Waskita, kata dia, turut melakukan transformasi digital pada berbagai bidang. Pada bidang operasional, Perseroan mengintegrasikan *Core System* ERP SAP S/4 HANA dengan *Building Information Modelling* (BIM) dan perencanaan *Last Planner System* (LPS). Dirinya menyatakan, Waskita menjadi satu-satunya perusahaan konstruksi yang menggabungkan ketiga sistem tersebut.

Ada pula beberapa inovasi digital lainnya, seperti penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) WISENS (Waskita Intelligent Sensing System) pada beberapa pembangunan proyeknya, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan. Dua di antaranya yaitu AI *Pavement Crack Detection* yang bertujuan membantu Waskita mendeteksi kerusakan jalan, sekaligus sebagai target tidak adanya kegagalan dalam proses konstruksi atau *zero defect*.

“Melalui penggunaan AI tersebut, penghitungan jumlah dan jenis kerusakan secara otomatis bisa dilakukan lebih efisien, sehingga dapat mendukung inspeksi dan pengawasan aset jalan tol. Waktu inspeksi yang dapat diefisiensikan mencapai 40 persen lebih cepat,” jelas Ermy.

Kemudian guna memastikan para pekerja mengenakan Alat Pelindung Diri (APD), perseroan memanfaatkan teknologi AI APD Inspection. Penerapan AI ini berfungsi juga sebagai upaya mencapai target tidak adanya kecelakaan kerja atau *zero fatality*.

Berikutnya transformasi pada sisi penguatan Tata Kelola Teknologi Informasi (TI), Waskita sudah melakukan sejumlah pengembangan sistem informasi, di antaranya pembuatan *Dashboard Management* Terintegrasi dan beberapa perbaikan pada sistem keuangan Perseroan, guna mendukung *Internal Control Over Financial Reporting* (IcoFR). Selain itu dilakukan pula beberapa Langkah pencegahan dan penguatan atas risiko keamanan siber (Cybersecurity) yang Waskita lakukan Bersama Badan Sandi dan Siber Nasional (BSSN).

“Secara keseluruhan, *ultimate goals* transformasi Waskita yang dilakukan adalah terciptanya *operational excellence* secara berkesinambungan. Kami akan selalu berupaya untuk menyelesaikan proyek-proyek dengan mutu terbaik, tepat waktu, dan biaya yang efisien,” tutur dia.

Saat ini, kata Ermy, penyehatan keuangan Waskita menjadi prioritas, di antaranya dengan menjalankan restrukturisasi. Seperti diketahui, Perseroan telah mendapat persetujuan dari 22 kreditur perbankan terkait penyempurnaan atas *Master Restructuring Agreement* (MRA) 2021 dan terkait Pokok Perubahan Perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja Penjaminan (KMKP), dengan nilai *outstanding* sebesar Rp31,5 triliun.

“Kini restrukturisasi tersebut sudah efektif. Dengan begitu, kegiatan operasional Waskita bisa berjalan secara optimal,” ujarnya.

Sementara, berdasarkan laporan keuangan pada kuartal III 2024, Waskita mencatat kenaikan laba bruto sebesar 33,18 persen secara tahunan atau year on year (yoy) menjadi Rp 1,03 triliun. Sebelumnya, pada periode sama tahun lalu sebesar Rp 773,93 miliar.

Nilai *Gross Profit Margin* (GPM) perseroan pun naik menjadi 15,19 persen, setelah sebelumnya pada kuartal tiga tahun lalu sebesar 9,90 persen. EBITDA Waskita turut naik hingga 141 persen, dari Rp 252 miliar menjadi Rp 609 miliar per September 2024.

Kontak Media  
PT Waskita Karya (Persero) Tbk  
Corporate Secretary  
Ermy Puspa Yunita

E-mail: [waskita@waskita.co.id](mailto:waskita@waskita.co.id)  
Website: [www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id)  
Twitter: @waskita\_karya  
Instagram: @waskita\_karya  
Facebook: PT Waskita Karya  
Youtube: PT Waskita Karya

LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk